

**PENGEMBANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN PANGAN SKALA
KECIL DI KOTA BUKITTINGGI**

TESIS

Oleh :



Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec.DEA.Ing**
- 2. Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2017**

Pengembangan Industri Pengolahan Pangan Skala Kecil di Kota Bukittinggi

Oleh

Lia Arfania

(Dibawah bimbingan Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec.DEA.Ing dan

Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc)

Abstrak



Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis potensi perekonomian dan industri pengolahan pangan skala kecil di Kota Bukittinggi serta merumuskan kebijakan dan strategi dalam pengembangan industri pengolahan pangan skala kecil dalam rangka pendayagunaan sumber – sumber ekonomi lokal daerah sekitarnya. Data yang digunakan data sekunder (*time series*) 6 tahun terakhir (2010-2015) dan data primer yang menggunakan kuisioner dengan menggunakan alat analisis yaitu Koefisien Lokasi (*Quotient Location-LQ*), analisis *Shift-Share* dan analisis SWOT dengan menggunakan matriks SWOT dan matriks IE. Disamping itu juga menggunakan data pendukung berupa potensi dari daerah sekitarnya. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kota Bukittinggi lebih didominasi oleh potensi sektor tersier (jasa-jasa) pada perekonomiannya. Dan pada laju pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor pembentuk perekonomian Kota Bukittinggi dipengaruhi oleh faktor luar karena kota ini tidak memiliki faktor keuntungan lokasional. Potensi industri pengolahan pangan di Kota Bukittinggi lebih didominasi pada sub sektor sentra industri, khususnya adalah sentra industri pengolahan kopi dan industri pengolahan kerupuk dan sejenisnya. Industri ini berpotensi di Kecamatan Guguk Panjang dan Mandiangin Koto Selayan. Walaupun bahan baku yang digunakan berasal dari daerah sekitar, diharapkan pengembangan industri pengolahan pangan dapat memanfaatkan sumber-sumber ekonomi lokal dari daerah sekitar. Kecamatan yang paling berpotensi dalam memasok kebutuhan industri pangan Kota Bukittinggi adalah Baso (Agam), Sungai Tarab (Tanah Datar) dan Situjuah Lima Nagari (50 Kota). Pengembangan industri pengolahan pangan ini dirumuskan dalam beberapa kebijakan yakni dengan meningkatkan pemasaran melalui promosi, meningkatkan nilai tambah mutu dan kualitas produk industri yang mempunyai daya saing, meningkatkan pengawasan produk yang beredar dan perlindungan konsumen dan meningkatkan daya saing industri unggulan.

Kata Kunci : Analisis LQ, *Shift-share*, analisis SWOT, strategi pengembangan